

## Sosialisasi Video Edukasi Dalam Rangka Menjaga Kesehatan Anak Pada Siswa Sekolah Dasar Secara Daring

Dian Kusumaningtyas, Krisjenthia Iffah Agustasari, Ratna Diana Fransiska, Lilik Indahwati,  
Nur Aini Retno Hastuti

Prodi Sarjana Kebidanan, Fakultas Kedokteran, Universitas Brawijaya  
[dian.kusuma@ub.ac.id](mailto:dian.kusuma@ub.ac.id)

### ABSTRAK

Program kesehatan di sekolah sangat penting untuk digiatkan karena siswa sekolah sebagai kelompok khusus yang membutuhkan perlindungan dari berbagai bahaya. Tujuan kesehatan sekolah difokuskan pada upaya peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit, mengidentifikasi masalah kesehatan dan mencari upaya pemecahan masalah kesehatan yang ada, serta memberikan pendidikan kesehatan tentang pola hidup yang bersih dan sehat kepada siswa dan keluarga, terlebih pada masa pandemic COVID-19. Kondisi pandemic COVID-19 mengharuskan siswa sekolah untuk belajar di rumah sesuai dengan anjuran dari pemerintah untuk menghindari perkumpulan, keramaian, dan pertemuan dengan banyak orang untuk menekan angka penularan COVID-19. Sosialisasi video edukasi ini bertujuan untuk menambah informasi serta mengingatkan kembali mengenai cara menjaga kebersihan, kesehatan dan keselamatan anak agar terhindar dari dampak diabaikannya hal tersebut. Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa Sekolah Dasar Kelas 4, 5 dan 6 yang diharapkan sudah mampu mengerti isi dari video yang diberikan. Sosialisasi dilakukan selama bulan November 2020 melalui *zoom meeting*, *whatsapp group* dan *youtube*. Untuk mengetahui kebermanfaatannya dan tersampainya informasi, dilakukan evaluasi pasca sosialisasi. Hasil evaluasi menyatakan bahwa video edukasi yang dibagikan menarik, mudah dipahami sehingga dapat menambah informasi dan memotivasi siswa untuk berperilaku lebih baik.

**Kata kunci:** *video edukasi, kesehatan anak*

### ABSTRACT

*The school health program is very important to activate because students are a special group that needs protection from various hazards. School health goals are focused on efforts to improve health and prevent disease, identify health problems, seek solutions to health problems, and provide health education about a clean and healthy lifestyle to students and families, especially during the COVID-19 pandemic. The COVID-19 pandemic requires students to study at home in accordance with recommendations from the government to avoid crowds and gatherings with large numbers of people to reduce the transmission rate of COVID-19. The socialization of this educational video aims to add information and remind about how to maintain cleanliness, health and safety of children to avoid the impact of health problems. The target is elementary school students in grades 4, 5 and 6 who are expected to understand the content of the video. The socialization was carried out during November 2020 through zoom meetings, whatsapp groups and youtube. post-socialization evaluation is carried out to determine the usefulness and delivery of information. To find out the usefulness and delivery of information, a post-socialization evaluation was conducted. The evaluation results stated that educational videos were interesting and easy to understand so that they could add information and motivate students to have a better lifestyle.*

**Keywords:** *educational videos, children's health*

### PENDAHULUAN

Masalah kesehatan di Indonesia masih cukup kompleks. Indonesia sedang mengalami *double burden* penyakit, yaitu penyakit tidak menular dan penyakit menular. Angka kejadian penyakit menular di Indonesia juga masih tinggi (Kemenkes RI, 2013). Untuk mengatasi berbagai masalah kesehatan yang

kompleks, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah mencanangkan rencana pembangunan kesehatan Program Indonesia Sehat dengan sasaran meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat (Kemenkes RI, Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019: Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.

HK. 02.02/MENKES/52/2015, 2015). Program Indonesia Sehat dilaksanakan dengan 3 pilar utama yaitu paradigma sehat, penguatan pelayanan kesehatan dan jaminan kesehatan nasional. Pendekatan paradigma sehat ini juga penting diterapkan bagi siswa di sekolah dasar untuk meningkatkan kondisi kesehatannya melalui Unit Kesehatan Sekolah (UKS).

Program kesehatan di sekolah sangat penting untuk digiatkan karena siswa sekolah sebagai kelompok khusus yang membutuhkan perlindungan dari berbagai bahaya. Siswa sekolah juga membutuhkan kesehatan agar dapat belajar secara maksimal dan efektif, sehingga dapat menghasilkan sumber daya manusia atau orang dewasa yang sehat dan cerdas di masa yang akan datang. Tujuan kesehatan sekolah difokuskan pada upaya peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit, mengidentifikasi masalah kesehatan dan mencari upaya pemecahan masalah kesehatan yang ada, serta memberikan pendidikan kesehatan tentang pola hidup yang bersih dan sehat kepada siswa dan keluarga (Stanhope & Lancaster, 2012).

Undang-Undang No. 23 tahun 1992 tentang kesehatan, pasal 45 menyatakan bahwa kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Di samping itu, kegiatan sekolah juga diarahkan untuk memupuk kebiasaan hidup sehat agar memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk melaksanakan prinsip hidup sehat serta aktif berpartisipasi dalam usaha peningkatan kesehatan baik di sekolah, di rumah, maupun di masyarakat (Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan, 1992).

Data Riskesdas 2013 menunjukkan anak usia SD, SMP dan SMA pada laki-laki dan perempuan menunjukkan kurang makan sayur dan buah serta mengonsumsi makanan yang tidak sehat seperti makanan yang berpenyedap, junkfood atau serba instan. Hal ini menyebabkan pada usia anak-anak dan remaja telah terdampak penyakit hipertensi, Diabetes Melitus (DM) dan Penyakit Tidak Menular (PTM) lainnya (Kemenkes RI, 2013).

Dalam menghadapi masa pandemic COVID-19 saat ini, masyarakat diharuskan untuk disiplin menghindari keluar rumah, menjaga jarak fisik dengan orang lain, memakai masker dan menerapkan perilaku

hidup bersih dan sehat. Kondisi pandemic COVID-19 ini mengharuskan siswa sekolah untuk belajar di rumah sesuai dengan anjuran dari pemerintah untuk menghindari perkumpulan, keramaian, dan pertemuan dengan banyak orang untuk menekan angka penularan COVID-19. Maka dari itu, dalam rangka menjaga kesehatan anak dan mencegah penularan COVID-19, dirasa perlu diadakan sosialisasi untuk siswa Sekolah Dasar sehingga dapat memberikan gambaran kepada mereka mengenai aturan hidup bersih dan sehat yang harus diterapkan agar siswa-siswa tetap sehat dalam menjalani pembelajaran di rumah pada masa pandemic COVID-19 ini.

Tim pengabdian masyarakat berencana untuk melakukan sosialisasi mengenai berbagai hal untuk menjaga kesehatan anak dengan tidak melanggar aturan pemerintah untuk melakukan pertemuan atau perkumpulan. Sosialisasi ini dilakukan dalam bentuk video edukasi yang nantinya akan disosialisasikan melalui *zoom meeting*, *whatsapp group* siswa-siswa Sekolah Dasar serta membagikan video melalui akun youtube Prodi Sarjana Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Untuk mengetahui kebermanfaatan dari sosialisasi video edukasi ini, nantinya akan diberikan sebuah formulir evaluasi yang akan dibagikan melalui link *google form* setelah sosialisasi video tersebut. Evaluasi tersebut berupa tanggapan mengenai video, pemahaman dan kejelasan informasi seputar video tersebut.

## METODE KEGIATAN

Sasaran strategis yang dilibatkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Kepala Sekolah, Wali Kelas, siswa dan orang tua/wali siswa kelas 4 dan/atau 5 SDN Pati Kidul 1, SDN Sidomulyo Bangsal Mojokerto, dan SD Muhammadiyah Jepara. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan secara daring sesuai dengan jadwalnya melalui aplikasi *zoom meeting* dan *whatsapp group*.

Tahapan kegiatan yang pertama adalah sosialisasi video edukasi melalui *zoom meeting* dilaksanakan di SDN Pati Kidul 1. Kegiatan pertama diawali dengan pembagian link pretest di *whatsapp group* kelas. Kemudian dilanjutkan pertemuan tatap muka secara daring melalui *zoom meeting*. Kegiatan dalam *zoom meeting* meliputi pembukaan, pengenalan awal materi, pemutaran video edukasi, diskusi tanya jawab dan penutupan.

Kegiatan kedua adalah mengunggah video edukasi di akun youtube Kebidanan

Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Kegiatan ini bertujuan agar video edukasi dapat dilihat oleh siapa saja yang membutuhkan dan diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih luas kepada masyarakat.

Kegiatan ketiga adalah sosialisasi melalui *whatsapp group* yang dibagikan melalui grup kelas 4 dan 5 di SDN Sidomulyo Bangsal Mojokerto dan grup kelas 5 di SD Muhammadiyah Jepara. Sosialisasi melalui *whatsapp group* dilakukan dengan membagikan link youtube video edukasi dan juga link evaluasi, yang diharapkan setelah siswa melihat video tersebut, siswa memberikan *feedback*, evaluasi atau penilaian terhadap isi dan kebermanfaatan video tersebut.

Metode kegiatan yang digunakan pada seluruh kegiatan ini adalah sosialisasi atau penyebarluasan video edukasi serta pengisian form evaluasi mengenai kegiatan sosialisasi dan video tersebut. Adapun uraian kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan guru/wali kelas siswa Sekolah Dasar.
2. Pendistribusian video edukasi ke youtube Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.
3. Sosialisasi video edukasi melalui zoom meeting ataupun *whatsapp group*.
4. Pengisian form evaluasi oleh siswa ataupun orang tua/wali siswa.

## HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan ini dimulai pada awal Juni 2020 dengan menyusun materi dan pembuatan 8 video edukasi. Adapun isi materi video edukasi tersebut adalah mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang terbagi menjadi 2 video, Gizi Seimbang, Masalah Kesehatan pada Anak yang terbagi menjadi 2 video yaitu untuk siswa dan orang tua/wali siswa, Penyakit Menular dan Tidak Menular,

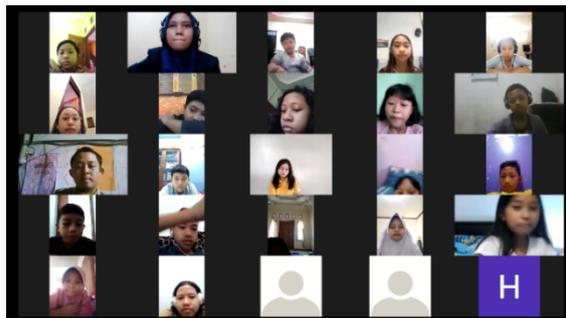
Pengenalan Kesehatan Reproduksi untuk Anak, dan Mencegah Kecelakaan.

Kegiatan pertama dalam sosialisasi ini dilakukan melalui *zoom meeting*. Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 hari berturut-turut. Sebelum memulai tatap muka secara daring, tim dibantu oleh wali kelas, membagikan link untuk pretest siswa dan link undangan *zoom meeting* melalui *whatsapp group* kelas. Selanjutnya, pembagian link evaluasi dilakukan setelah kegiatan menyaksikan video bersama dilakukan.

Kegiatan hari pertama *zoom meeting* adalah tentang video edukasi PHBS yang meliputi cara mencuci tangan yang baik, cara menjaga kebersihan kuku tangan dan kaki, Buang Air Besar (BAB) dan Buang Air Kecil (BAK) di jamban, jenis sampah dan cara menjaga kesehatan gigi. Dari hasil pretest yang dibagikan, terdapat 18 siswa yang mengisi formulir. Hasil dari pretest tersebut, sebagian besar siswa sudah mengetahui cara menjaga PHBS namun belum memahami dengan tepat cara menjaga PHBS.

Kegiatan dilanjutkan dengan *zoom meeting*. *Zoom meeting* hari pertama diikuti oleh 25 partisipan yang terdiri dari 23 siswa kelas 5C SDN Pati Kidul 1, 1 wali kelas dan 1 dari tim pengabdian masyarakat. Kegiatan *zoom meeting* ini adalah menyaksikan bersama video edukasi serta berdiskusi setelah tayangan video tersebut.

Setelah kegiatan daring selesai, siswa mengisi posttest melalui link yang dibagikan oleh tim dibantu wali kelas di grup *whatsapp* kelas. Terdapat 9 siswa yang mengisi evaluasi hari pertama. Delapan dari 9 siswa yang mengisi formulir menyatakan bahwa materi/video yang disampaikan sangat baik/jelas dan satu siswa menyatakan bahwa materi/video yang disampaikan baik/jelas sehingga siswa mudah memahami dan termotivasi untuk meningkatkan kesehatannya dengan menerapkan PHBS.



Gambar 1. Zoom meeting hari pertama

Kegiatan hari kedua *zoom meeting* menyimak tentang Gizi Seimbang. Dari hasil pretest didapatkan 15 siswa yang mengisi formulir. Dari hasil jawaban siswa, masih banyak siswa yang belum mengetahui bagaimana menu gizi seimbang yang dicerminkan melalui istilah ISI PIRINGKU.

Kegiatan dilanjutkan dengan *zoom meeting*. *Zoom meeting* hari kedua diikuti oleh 21 partisipan yang terdiri dari 18 siswa kelas 5 SDN Pati Kidul 1, 1 wali kelas dan 2 dari tim pengabdian masyarakat. Kegiatan *zoom meeting* ini adalah menyaksikan bersama video edukasi serta berdiskusi setelah tayangan video tersebut.

Setelah kegiatan daring selesai, siswa mengisi posttest melalui link yang dibagikan oleh tim dibantu wali kelas di grup *whatsapp* kelas. Terdapat 13 siswa yang mengisi evaluasi hari pertama. Sebanyak 12 dari 13 siswa menyatakan bahwa materi yang disampaikan sangat baik/jelas dan 1 siswa menyatakan materi yang disampaikan baik/jelas. Komentar dari beberapa siswa tersebut bahwa video menarik, mudah dimengerti dan dapat menambah wawasan.

Kegiatan hari ketiga *zoom meeting* yaitu tentang Masalah Kesehatan Anak, Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular. *Zoom meeting* hari ketiga diikuti oleh 20 partisipan yang terdiri dari 17 siswa kelas 5 SDN Pati Kidul 1, 1 wali kelas dan 2 dari tim pengabdian masyarakat. Kegiatan *zoom meeting* ini adalah menyaksikan bersama video edukasi serta berdiskusi setelah tayangan video

tersebut.

Setelah kegiatan daring selesai, siswa mengisi posttest melalui link yang dibagikan oleh tim dibantu wali kelas di grup *whatsapp* kelas. Terdapat 9 siswa yang mengisi evaluasi hari pertama. Seluruh siswa yang mengisi evaluasi menyatakan bahwa penyampaian materi sangat jelas. Komentar dari beberapa siswa tersebut bahwa video jelas, menarik, dan memotivasi siswa untuk menjaga kesehatannya.

Kegiatan hari keempat *zoom meeting* menyimak tentang Kesehatan Reproduksi untuk Anak dan Tips Mencegah Kecelakaan.. Dari hasil pretest didapatkan 13 siswa yang mengisi formulir. Dari hasil jawaban siswa menyatakan bahwa secara umum mereka sudah mengetahui cara menjaga kesehatan reproduksinya namun perlu pemahaman lebih lanjut untuk menjaga kesehatan reproduksi, mencegah pelecehan seksual, dan mencegah kecelakaan.

Kegiatan dilanjutkan dengan *zoom meeting*. *Zoom meeting* hari keempat diikuti oleh 24 partisipan yang terdiri dari 19 siswa kelas 5 SDN Pati Kidul 1, 1 wali kelas dan 4 dari tim pengabdian masyarakat. Kegiatan *zoom meeting* ini adalah menyaksikan bersama video edukasi serta berdiskusi setelah tayangan video tersebut.

Kegiatan hari keempat merupakan rangkaian kegiatan terakhir dari sosialisasi melalui *zoom meeting*. Di akhir kegiatan ini diadakan kuis yang berhadiah dan pembagian *doorprise*.



Gambar 2. Zoom meeting hari keempat

Kegiatan sosialisasi berikutnya adalah melalui video youtube. Tim pengabdian masyarakat mengupload video edukasi tersebut

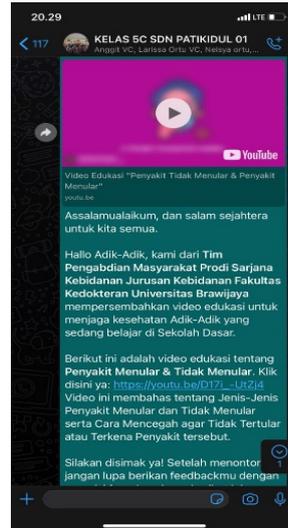
di akun youtube Jurusan Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.



Gambar 3. Video PHBS di akun youtube jurusan

Kegiatan sosialisasi yang terakhir adalah melalui *whatsapp group*. Kegiatan ini dilakukan pada siswa kelas 4 dan 5 SDN Sidomulyo, siswa kelas 5 SD Muhammadiyah

dan siswa kelas 5D SDN Pati Kidul 1. Sosialisasi melalui *whatsapp group* ini dengan cara mengirimkan link youtube video edukasi yang telah diupload di youtube.



Gambar 4. Screenshoot sosialisasi melalui *whatsapp group*

Pelaksanaan kegiatan 1 (sosialisasi melalui *zoom meeting*) sangat interaktif. Siswa dapat berinteraksi, berdiskusi dan bercerita kepada tim pengabdian masyarakat. Sosialisasi melalui *zoom meeting* ini adalah salah satu solusi yang baik untuk tetap membagikan informasi di masa pandemic Covid-19 sesuai dengan aturan pemerintah untuk menghindari bertatap muka secara langsung dalam forum atau perkumpulan (menghindari keramaian/kerumunan). Hal ini dilaksanakan salah satunya untuk memutus rantai penularan Covid-19.

Kekurangan sosialisasi melalui *zoom meeting* ini adalah tidak semua siswa memiliki *handphone* atau laptop sendiri (karena beberapa siswa menggunakan *handphone* atau laptop orang tua, sedangkan saat kegiatan orang tua sedang bekerja). Selain itu, tidak bisa mengontrol secara langsung untuk pengisian dari form evaluasi pasca kegiatan. Beberapa anak diperkirakan kurang memahami pengisian form tersebut sehingga tidak semua siswa mengisi form evaluasi. Kendala lainnya adalah pertemuan secara daring ini dilakukan di rumah masing-masing, maka dari itu terkadang sinyal yang kurang stabil juga menjadi masalah untuk siswa karena lokasi rumah masing-masing. Dari segi teknis pelaksanaan, setiap kali pertemuan menggunakan dua kali *zoom meeting* karena satu kali pertemuan maksimal hanya 40 menit. Terkadang ada beberapa siswa yang mengikuti 40 menit pertama namun tidak mengikuti sesi 40 menit kedua. Kegiatan secara daring ini

juga tidak dapat memberikan contoh atau melakukan kegiatan bersama-sama secara nyata, sehingga yang hanya bisa dinilai adalah dari segi pengetahuan, bukan praktek nyatanya.

Namun meskipun demikian, kegiatan ini terlaksana sesuai dengan rencana dan tidak mengurangi esensi materi yang disampaikan. Materi yang pada awalnya akan disampaikan secara langsung (jika tidak ada pandemic), dapat dikemas dalam bentuk video sehingga siswa bisa mempunyai pandangan lebih nyata daripada hanya sekedar membaca dan juga dapat menarik perhatian siswa untuk lebih bersemangat menyaksikan videonya dengan animasi sesuai dengan isi materi sehingga mudah dipahami oleh siswa. Dari hasil evaluasi sebagian besar siswa juga menyatakan bahwa video yang disampaikan cukup menarik, dapat dipahami, dan gambar terlihat jelas. Harapannya dengan adanya sosialisasi video edukasi secara daring melalui *zoom meeting* ini dapat meningkatkan pengetahuan siswa, meningkatkan motivasi siswa, dan meningkatkan kesadaran siswa dalam menjaga kesehatan diri dan lingkungan sekitarnya.

Pelaksanaan kegiatan 2 adalah dengan mengunggah video edukasi ke channel youtube Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Hal ini bertujuan sebagai media atau memfasilitasi kegiatan 3 yaitu pembagian video melalui *whatsapp group*. Selain itu, dengan mengunggah video di youtube, diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih luas kepada masyarakat, sehingga dapat

disaksikan siapa saja yang membutuhkan informasi mengenai isi materi tersebut.

Pelaksanaan kegiatan 3 adalah sosialisasi video edukasi melalui *whatsapp group* siswa Sekolah Dasar. Sosialisasi ini dengan membagikan link video edukasi yang telah diunggah di youtube Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya dan juga link evaluasi mengenai kebermanfaatan dari video edukasi tersebut, agar kedepannya dengan masukan dari penonton video tersebut dapat menjadi bahan perbaikan dan evaluasi kegiatan yang mungkin dapat terus dikembangkan agar menjadi lebih baik. Hampir sama dengan sosialisasi menggunakan *zoom meeting*, tim tidak dapat mengontrol siswa untuk segera mengisi form evaluasi, sehingga tidak semua siswa yang menyaksikan video juga memberikan *feedback* berupa pengisian form evaluasi dikarenakan berbagai macam alasan (misalkan terlewat, lupa, dll). Di sisi lain, tim juga tidak dapat mengontrol siswa untuk cukup mengisi evaluasi satu kali saja (ditemukan beberapa siswa mengisi evaluasi lebih dari satu kali).

### KESIMPULAN & SARAN

Kegiatan sosialisasi video edukasi ini dilaksanakan menggunakan 3 metode yaitu melalui *zoom meeting*, mengunggah di channel youtube serta sosialisasi melalui *whatsapp group* siswa Sekolah Dasar. Kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan, motivasi serta kesadaran siswa dalam menjaga kesehatan diri dan lingkungannya dengan menyebarluaskan

informasi dan pengetahuan melalui video edukasi.

Saran untuk kegiatan selanjutnya, dapat dilakukan secara tatap muka langsung setelah pandemic sehingga akan lebih efektif untuk menyampaikan pesan dan informasi dan berdiskusi secara langsung serta dapat mengontrol subyek/sasaran agar tujuan dari kegiatan dapat tercapai lebih maksimal.

### DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan. (1992). Jakarta.
- Kemenkes RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar: RISKESDAS 2013*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2015). *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019: Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indoneisa No. HK. 02.02/MENKES/52/2015*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2018). *Rapor Sehatanku Buku Informasi Kesehatan Peserta Didik Tingkat SD/MI*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2020). *Panduan Pelayanan Kesehatan Balita pada Masa Pandemi Covid-19 bagi Tenaga Kesehatan Revisi I Updating Edisi 22 April 2020*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Stanhope, M., & Lancaster, J. (2012). *Public Health Nursing: Population-Centered Health Care in the Community (6th Ed)*. Mosby: Maryland Heights.